

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Anisa Siti Maryanti
NIM : 1601409041
Program studi : PG PAUD

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ali Formen, S.Pd, M.Pd
NIP. 19770529 200312 1 001

Kepala sekolah



Fadlilah, S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanpa suatu halangan.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Fadlilah S.Pd selaku Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sri Sularti Dewanti Handayani selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK. Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Sulastri selaku Koordinator guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5. Taufik Nurhidayati S.Pd selaku guru pamong 2 TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6. Fitri Rokhmah S.Pd.I dan Feti Nurbaiti selaku guru kelompok TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan untuk mengajar di kelas 'ta' kelompok A dan kelompok B
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Laila Husnita, Marcilia, Nur Aizah, Dwi Ratna dan Dwi Umi Rahmawati sebagai teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan PPL
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	8
F. Guru Pamong.....	9
H. Dosen Pembimbing.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Oleh karena itu, praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Di dalam kegiatan PPL I menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang

sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah, meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES, sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi, dan memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar dan praktik administrasi serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga

kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;

5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL II sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga sampai minggu ketiga belas yaitu tanggal 3 September 2012 sampai dengan 6 oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 1 September 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan kegiatan harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi yang bersangkutan dengan PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong dan guru kelompok (kelas) senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong selalu ada dan memberikan bimbingan setiap kali mahasiswa memerlukan bimbingan dan arahan

- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - Kurangnya pengalaman praktikan dalam menangani siswa dan mengatur anak yang belum bisa diatur

F. Guru Pamong

Ibu Taufik Nurhidayati selaku guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu ada guru kelompok (kelas) yang mendampingi dalam terlaksananya kegiatan PPL yaitu ibu Fitri Rokhmah dan Ibu Feti Nurbaiti yang juga memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan PPL berlangsung.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Fleksibilitas juga diperlukan apabila di dalam kegiatan belajar mengajar tidak berjalan seperti rencana yang sudah dibuat. Sebagai seorang pendidik PAUD harus peka dengan apa yang dilakukan, dirasakan dan dialami oleh anak didik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Untuk mahasiswa praktikan diharapkan selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar. Selain itu mahasiswa perlu menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Untuk Pihak UNNES

Diharapkan adanya informasi, sosialisai dan perbaikan terkait dengan sistem online yang diberlakukan pada program PPL kepada sekolah dan guru-guru yang nantinya menjadi tempat pelaksanaan program PPL agar tidak guru terkait mengetahui lebih dalam tentang program online PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh pratikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi padegogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sesuai dengan pilihan dan keputusan rektor, praktikan melaksanakan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Adapun hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II meliputi beberapa hal, diantaranya adalah:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PAUD

PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dan contoh-contoh yang diberikan oleh pendidik kepada anak. Kelemahan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah di dalam pengaplikasian model-model pembelajaran, sehingga pada pelaksanaannya sering terjadi kerancuan tentang model pembelajaran apa yang digunakan di dalam KBM dan penyesuaian model pembelajaran dengan tingkat kemampuan, bakat dan minat anak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di TK Isriati ini sudah baik. Diantaranya adalah: ruang kelas yang luas, rapi dan nyaman; adanya laboratorium komputer; terdapat toilet tersendiri untuk siswa dan guru; permainan luar kelas yang dapat memfasilitasi gerak anak, dan beberapa ruang penunjang lain yang sudah memadai seperti ruang guru, kantor, UKS, gudang, dan aula.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk PAUD memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama dan sudah berpengalaman dalam memperlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik. Selain itu guru memberikan contoh dan pembiasaan-pembiasaan yang baik sehingga dapat dicontoh oleh anak.

Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

TK Hj. Isriati merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik semesteran, mingguan dan

harian sebelum melakukan pembelajaran. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek religius, aspek kognitif dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

E. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan praktikan pada PPL II adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam PPL II mahasiswa praktikan melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah disusun dan disetujui oleh guru pamong dan guru kelompok (kelas). Terkait dengan kemampuan praktikan di dalam pelaksanaan PPL II ini adalah belum bisa mengatur anak yang belum bisa diatur karena kurangnya pengalaman, kurangnya perbendaharaan lagu-lagu anak, belum adanya pemahaman yang mendalam tentang model sentra. Disamping itu, dengan dibantu guru kelompok kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan lancar tanpa adanya kendala yang berarti.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat pengalaman tentang cara mengajar dan menjadis eorang guru profesional. Selain itu praktikan memperoleh pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh praktikan tidak bisa diukur dengan apapun. Dengan adanya PPL II mahasiswa praktikan merasa siap untuk terjun langsung ke lapangan dan menghadapi anak yang sesungguhnya.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan menyarankan kepada TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang agar dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan dengan baik serta dapat memperbaiki program yang kurang baik. Berbagai fasilitas yang telah ada dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya. Unnes sebagai lembaga/instansi yang meluluskan tenaga kependidikan senantiasa menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti melakukan kematangan microteaching.

Semarang, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Taufik Nurhidayati S.Pd

Praktikan



**Anisa Siti Maryanti
NIM. 1601409041**